



PEDOMAN PENGUKURAN KINERJA UNIVERSITAS ANDALAS

Sesuai KEPMENDIKBUD Nomor 3/M/2021

WORLD CLASS UNIVERSITY



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
PEDOMAN PENGUKURAN KINERJA PIMPINAN FAKULTAS DAN UNIT DILINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS	6
A. DASAR PENGUKURAN KINERJA.....	6
B. PERJANJIAN KINERJA REKTOR.....	6
C. CASCADING PERJANJIAN KINERJA REKTOR TERHADAP JAJARAN PIMPINAN DIBAWAHNYA.....	6
1. Indikator Pertama : IKU 1	7
2. Indikator ke Dua : IKU 2.....	7
3. Indikator ke Tiga : IKU 3	7
4. Indikator ke Empat : IKU 4	8
5. Indikator ke Lima : IKU 5	8
6. Indikator ke Enam : IKU 6.....	8
7. Indikator ke Tujuh : IKU 7	9
8. Indikator ke Delapan : IKU 8	9
1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 1 : Rasio Afirmasi.....	9
2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 2 : QS Rangking.....	9
3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 3 : Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	10
4. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 4 : Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi.....	10
5. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 5 : Jumlah Unit Layanan Tersertifikasi/ Terakreditasi/ ISO.....	10
6. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 6 : Kinerja Keuangan	10
7. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 7 : Kinerja Pendapatan	10
8. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 8 : Kinerja Tata Kelola	11
D. HASIL REKAPITULASI DARI MASING-MASING DATA DUKUNG	12
E. FORMULA PENGUKURAN CAPAIAN IKU DAN IKSS.....	16
F. CONTOH HASIL PENILAIAN CAPAIAN IKU FAKULTAS TAHUN 2022 BERDASARKAN RAW DATA APLIKASI DASHBOARD IKU PERGURUAN TINGGI	20
1. Aplikasi - aplikasi terkait dengan data capaian IKU :	20
2. Rekap capaian perjanjian kinerja Pimpinan Fakultas tahun 2022 berdasarkan data Dashboard PINDAI Dikti	21



3. Hasil penilaian capaian IKU Fakultas di lingkungan UNAND tahun 2022 berdasarkan data Dashboard IKU Perguruan Tinggi 22
 4. Rekap kontribusi capaian PK Dekan tahun 2022 terhadap capaian PK Rektor berbasis data Dashboard PINDAI Dikti tahun 2022..... 26
- G. URAIAN PENILAIAN HASIL CAPAIAN IKU TAHUN 2022 BERDASARKAN ROW DATA DASHBOARD IKU PERGURUAN TINGGI :27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Tabel Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Rektor	12
Tabel 2. Formula Pengukuran Capaian IKU dan IKSS	16
Tabel 3. Aplikasi - aplikasi terkait dengan data capaian IKU	20
Tabel 4. Rekap capaian PK Pimpinan Fakultas tahun 2022 berdasarkan data Dashboard PINDAI Dikti	21
Tabel 5. Hasil penilaian capaian IKU Fakultas di lingkungan UNAND tahun 2022 berdasarkan data Dashboard IKU Perguruan Tinggi	22
Tabel 6. Rekap kontribusi capaian PK Dekan tahun 2022 terhadap capaian PK Rektor berbasis data Dashboard PINDAI Dikti tahun 2022	26



LAMPIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, :3/M/2021	31
2. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 1 :	51
3. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 2 :	52
4. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 3 :	53
5. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 4 :	55
6. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 5 :	56
7. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 6 :	57
8. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 7 :	58
9. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 8 :	59
10. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 1 : Rasio Afirmasi.....	60
11. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 2 : QS Rangking.....	60
12. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 3 : Mahasiswa Pascasarjana (S2/S3/Sp1/Sp2/Pfofesi)	61
13. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 4 : Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	61
14. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 5 : Unit Layanan Tersertifikasi/ Terakreditasi/ ISO	62
15. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 6 : Realisasi Anggaran TS Fakultas/Unit.....	62
16. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 7 : Kinerja Pendapatan (Pendapatan Bruto) TS Fakultas/Unit.....	62
17. Pengisian kebutuhan data IKSS 8 : Kinerja tata kelola	62



PEDOMAN PENGUKURAN KINERJA PIMPINAN FAKULTAS DAN UNIT DILINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS

A. DASAR PENGUKURAN KINERJA

Dasar pengukuran kinerja Universitas Andalas (UNAND) adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2021, yang menyatakan bahwa pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun tata cara, indikator serta formula pengukuran tercantum pada lampiran pedoman ini.

B. PERJANJIAN KINERJA REKTOR

Sebagai bentuk implementasi dari Kepmendikbud nomor 3 tahun 2021, maka ditetapkanlah target dari perjanjian kinerja rektor yang mengacu pada 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

1. IKU 1 : Lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak
2. IKU 2 : Mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus
3. IKU 3 : Dosen yang berkegiatan diluar kampus
4. IKU 4 : Praktisi yang mengajar di dalam kampus
5. IKU 5 : Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
6. IKU 6 : Program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia
7. IKU 7 : Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
8. IKU 8 : Program studi yang berstandar internasional

C. CASCADING PERJANJIAN KINERJA REKTOR TERHADAP JAJARAN PIMPINAN DIBAWAHNYA

Untuk penilaian kinerja pimpinan fakultas/unit, maka setiap fakultas dan unit di lingkungan UNAND berkewajiban untuk mengisi form capaian dan data dukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) sebagai bahan penilain dalam pengukuran kinerja sesuai format yang mengacu pada Dashboard IKU Perguruan Tinggi. Format tersebut disematkan pada google drive dengan url : <https://bit.ly/gerbangdataUNAND> yang mana setiap fakutas/unit berkewajiban mengisinya sebagai gambaran nilai capaian triwulan fakultas/unit terkait. Untuk format tabel pengisian dapat dilihat pada lampiran pedoman ini, dan sebagai keterangan dari singkatan **TS** pada format tersebut adalah **Tahun Sekarang** dan **TS-1** adalah **Tahun Sekarang kurang Satu** atau **Tahun Sebelumnya**.



Adapun gambaran dan tujuan dari penghitungan capaian dari masing-masing IKU tersebut adalah sebagai berikut :

1. Indikator Pertama : IKU 1

Indikator pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga kualitas lulusan sangat mempengaruhi hasil pencapaian tersebut. Semakin banyak lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau menekuni wirausaha dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU ini sudah dikatakan berhasil. Tujuan dari indikator ini adalah diharapkan UNAND tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan saja, namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang mempunyai nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat agar lulusannya tidak kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Lulusan D3 dan S1 pada Tahun Sebelumnya (TS-1)
- 2) Lulusan D3 dan S1 pada TS-1 yang mendapat pekerjaan \leq 6 Bulan
- 3) Lulusan D3 dan S1 pada TS-1 yang melanjutkan studi
- 4) Lulusan D3 dan S1 pada TS-1 yang berwirausaha atau wiraswasta.

2. Indikator ke Dua : IKU 2

Indikator ke dua adalah jumlah mahasiswa UNAND yang mendapatkan pengalaman diluar kampus. Indikator ini meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga kegiatan mengajar. Tujuan dari indikator ini agar UNAND dapat memberi fasilitas yang lebih baik kepada mahasiswanya untuk mengembangkan diri dan tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Daftar mahasiswa yang mengikuti MBKM pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS
- 2) Rekapitulasi prestasi mahasiswa S1 dan D3 dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS
- 3) Daftar jumlah mahasiswa S1 dan D3 aktif

3. Indikator ke Tiga : IKU 3

Indikator ke tiga adalah dosen berkegiatan di luar kampus. Tujuannya adalah agar dosen UNAND tidak hanya beraktivitas di dalam kampus namun juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain.



Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Data dosen prodi S1 dan D3 berkegiatan tridarma diluar kampus (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) pada TS.
- 2) Data dosen prodi S1 dan D3 sebagai praktisi diluar kampus pada TS.
- 3) Dosen prodi S1/D3 sebagai pembina meraih prestasi tingkat nasional pada 5 tahun terakhir
- 4) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1 dan D3

4. Indikator ke Empat : IKU 4

Indikator ke empat adalah praktisi mengajar ke dalam kampus. Tujuannya adalah agar tenaga pengajar di UNAND tidak hanya dari kalangan dosen, namun juga dari praktisi dengan cara merekrut praktisi yang sudah berpengalaman di suatu bidang sehingga ilmu yang dapat dibagikan lebih kompleks, karena sudah terjun langsung di lapangan.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Daftar nama dosen prodi S1 dan D3 jenjang pendidikan S3
- 2) Daftar nama dosen prodi S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi/profesi
- 3) Daftar nama dosen prodi S1 dan D3 dari kalangan praktisi profesional/ dunia industri dari luar UNAND
- 4) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1 dan D3

5. Indikator ke Lima : IKU 5

Indikator ke lima adalah hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Tujuannya agar hasil penelitian dosen UNAND dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat terutama masyarakat sekitar.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Daftar karya ilmiah dosen pada TS
- 2) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1 dan D3

6. Indikator ke Enam : IKU 6

Indikator ke enam adalah berjalannya program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Tujuannya agar UNAND dapat berkolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi. Seperti magang, penyerapan lulusan, dan lain-lain.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Daftar kerjasama prodi S1 dan D3 yang masih berlaku
- 2) Daftar prodi S1 dan D3 dan pada Fakultas



7. Indikator ke Tujuh : IKU 7

Indikator ke tujuh adalah terciptanya kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Tujuannya adalah agar UNAND bersama para dosennya mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Dapat melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator :

- 1) Daftar jumlah mata kuliah prodi S1 dan D3 menggunakan Case Method atau Team-Based Project pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS
- 2) Daftar mata kuliah prodi S1 dan D3 keseluruhan sesuai kurikulum.

8. Indikator ke Delapan : IKU 8

Indikator Kinerja Utama yang terakhir adalah program studi berstandar internasional, yang mana hal ini berhubungan erat dengan akreditasi internasional. Tujuannya adalah Perguruan Tinggi diharapkan mampu meraih akreditasi internasional untuk bisa dikenal luas oleh dunia.

Adapun kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator ini adalah daftar prodi S1 dan D3 yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah dan masih berlaku

Selain delapan Indikator Kinerja Utama diatas, UNAND juga mempunyai delapan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang harus dicapai, yaitu :

1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 1 : Rasio Afirmasi

IKSS ini menggambarkan jumlah mahasiswa Afirmasi yaitu mahasiswa penerima UKT Kelompok I (Rp 0 –500.000/ semester) dan Kelompok II (Rp 500.000 - 1.000.000) serta mahasiswa penerima Bidik Misi atau KIP yang tersebar pada program studi dimasing-masing Fakultas

2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 2 : QS Rangkings

IKSS ini meliputi :

- 1) Jumlah dosen asing sebagai tenaga pengajar tetap pada Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- 2) Jumlah dosen asing sebagai tenaga pengajar tidak tetap pada Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- 3) Jumlah dosen luar biasa sebagai tenaga pengajar pada Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- 4) Jumlah dosen praktisi sebagai tenaga pengajar di Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- 5) Jumlah mahasiswa asing pada Fakultas/Sekolah Pascasarjana

Kelima indikator diatas sangat berkaitan erat dengan terwujudnya cita cita UNAND menjad Universtas ber kelas dunia (Word Class University).



3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 3 : Jumlah Mahasiswa Pascasarjana
IKSS ini meliputi :

- 1) Jumlah Mahasiswa Magister (S2) pada Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- 2) Jumlah Mahasiswa Doktoral (S3) pada Fakultas/Sekolah Pascasarjana
- 3) Jumlah Mahasiswa Profesi pada Fakultas
- 4) Jumlah Mahasiswa Program Sub Spesialis (Sp-2) pada Fakultas
- 5) jumlah Mahasiswa Program Spesialis (Sp-1) pada Fakultas

4. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 4 : Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi

Indikator ini merupakan penilaian terhadap peningkatan kompetensi tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas dan Unit di lingkungan UNAND, melalui pengembangan diri dengan berbagai pelatihan yang tersertifikasi dibidang :

- 1) Fungsional
- 2) Laboran
- 3) Pustakawan
- 4) Pengadaan Barang/Jasa
- 5) Dan lain sebagainya

5. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 5 : Jumlah Unit Layanan Tersertifikasi/ Terakreditasi/ ISO

Merupakan pengukuran terhadap jumlah unit layanan pada Fakultas dan Unit yang tersertifikasi/ terakreditasi/ ISO seperti Program Studi, Laboratorium, Perpustakaan, UPT dan lain-lain untuk menunjang terwujudnya perguruan tinggi kelas dunia.

6. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 6 : Kinerja Keuangan

Merupakan hasil pengukuran dari rata nilai kinerja anggaran/ realisasi anggaran dan kinerja/ realisasi fisik atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

7. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 7 : Kinerja Pendapatan

Merupakan gambaran dari besaran pendapatan fakultas/program studi yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, terhadap biaya operasional yang merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan layanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan fakultas.



8. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) 8 : Kinerja Tata Kelola

Merupakan indikator yang menilai :

- 1) Keselarasan antara Rencana Strategis (Renstra) Fakultas terhadap Renstra Universitas
- 2) Rata-rata kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan Realisasi Anggaran pada masing-masing Indikator Kinerja Utama



D. HASIL REKAPITULASI DARI MASING-MASING DATA DUKUNG

Format Tabel Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Rektor :

Tabel 1. Format Tabel Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Rektor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PK IKU Rektor Tahun		Uraian	Jumlah Capaian (sesuai lampiran kepmen No.3/M/2021)	Kendala/Permasalahan yang dihadapi	Strategi/Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja sesuai PK tahun	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	0%	0,00	a.				1. Daftar lulusan S1/D3 per wisuda tahun TS-1
					b.			2. Daftar/Data lulusan S1/D3 pada TS-1 yang memperoleh pekerjaan <= 6 bulan dari waktu LULUS dgn gaji 1,2 kali UMP	
					c.			3. Daftar Lulusan yang melanjutkan studi tahun TS-1	
					d.			4. Daftar Lulusan yang berwirausaha tahun TS-1	
		[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	0%	0,00	a.			1. Daftar mahasiswa yang melakukan MBKM,	
					b.			2. Daftar mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi	
					c.			3. Daftar jumlah mahasiswa D3 dan S1 tahun TS	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PK IKU Rektor Tahun		Uraian	Jumlah Capaian (sesuai lampiran kepmen No.3/M/2021)	Kendala/Permasalahan yang dihadapi	Strategi/Tindakan lanjut untuk pencapaian target kinerja sesuai PK tahun	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pedidikan Tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	0%	0,00	a.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)			1. Daftar dosen berkegiatan tridarma dikampus lain QS100
					b.	Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir			2. Daftar dosen sebagai praktisi didunia industry
					c.	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri			3. Daftar dosen dan daftar mahasiswa yang berhasil meraih pretasi tingkat nasional 5 tahun terakhir
					d.	Jumlah dosen			4. Daftar Nama dosen
		[IKU 4] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	0%	0,00	a.	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3			1. Daftar dosen S3
					b.	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			2. Daftar dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi
					c.	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri			3. Daftar Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry

Act
Co 1



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PK IKU Rektor Tahun		Uralan	Jumlah Capaian (sesuai lampiran kepmen No.3/M/2021)	Kendala/Permasalahan yang dihadapi	Strategi/Tindakan lanjut untuk pencapaian target kinerja sesuai PK tahun	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		[IKU 5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0	0,00	a. Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah				1. Daftar Karya tulis ilmiah
					b. Jumlah dosen dengan NIDN				2. Daftar Karya terapan
					c. Jumlah dosen dengan NIDK				3. Daftar Karya seni
									4. Daftar dosen dengan NIDN
									5. dosen dengan NIDK
									6. Dan data relevan lainnya
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 6] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0%	0,00	a. a. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.				1. Daftar program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
					b. b. Jumlah program studi S1				2. Daftar program studi keseluruhan
					c. c. Jumlah program studi D4/D3/D2.				
		[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case	0%	0,00	a. a. Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.				1. Daftar Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	PK IKU Rektor Tahun		Uraian	Jumlah Capaian (sesuai lampiran kepmen No.3/M/2021)	Kendala/Permasalahan yang dihadapi	Strategi/Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja sesuai PK tahun	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			b. b. Total jumlah mata kuliah.				2. Gabungan case dan project 3. Daftar mata kuliah keseluruhan
		[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0%	0,00	a. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah				1. Daftar program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 2. Daftar Program studi keseluruhan
					b. Jumlah program studi S1.				
					c. Jumlah program studi D4/D3/D2				
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-				1. Laporan SAKIP per unit 2. Kegiatan penting yang ada dukung seperti renstra 3. Reward yang diberikan kepada mahasiswa, dosen dan tendik berupa foto dan dokumentasi, dll
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	-				

Ac



E. FORMULA PENGUKURAN CAPAIAN IKU DAN IKSS

Tabel 2. Formula Pengukuran Capaian IKU dan IKSS

IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Uraian	Formula	Keterangan
IKU1	Persentase Lulusan Bekerja/Wiraswasta/Lanjut Studi	Lulusan S1 dan Diploma pada Tahun Sebelumnya (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta $n =$ $t =$ Total jumlah lulusan S1 dan Diploma pada TS-1	$\frac{n}{t} \times 100 \%$	Studi lanjut adalah : mahasiswa yang lulus pada TS-1 dan langsung melanjutkan studi ke program profesi atau S2,S3.
IKU2	Persentase Mahasiswa Berprestasi dan Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling sedikit tingkat nasional $n =$ $t =$ Total jumlah mahasiswa	$\frac{n}{t} \times 100 \%$	
IKU3	Persentase Dosen Beraktifitas Diluar Kampus	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu, atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir $n =$ $x =$ Jumlah dosen yang ber NIDN $y =$ Jumlah dosen yang ber NIDK	$\frac{n}{(x+y)} \times 100 \%$	Jumlah dosen yang mengajar dikampus lain (tidak harus mengajar di kampus Q-100)
IKU4	Persentase Dosen Berkualifikasi	Jumlah dosen yang berkualitas S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi $n =$ $x =$ Jumlah dosen yang ber NIDN $y =$ Jumlah dosen yang ber NIDK	$\frac{n}{(x+y)} \times 100 \%$	Kompetensi/profesi adalah : selain Dosen S3 Praktisi adalah : Dosen dalam atau luar selain S3 dan Kompetensi/profesi
IKU5	Rasio Penerapan Riset Dosen	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah $n =$ $x =$ Jumlah dosen yang ber NIDN $y =$ Jumlah dosen yang ber NIDK	$\frac{n}{(x+y)}$	
IKU6	Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	Jumlah program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra $n =$ $x =$ Jumlah program studi S1 $y =$ Jumlah program studi Diploma	$\frac{n}{(x+y)} \times 100 \%$	
IKU7	Persentase Matakuliah Berbasis Kasus dan Projek	Jumlah matakuliah menggunakan casemetod atau team-based project sebagai bagian bobot evaluasi $n =$ $t =$ Total jumlah mata kuliah	$\frac{n}{t} \times 100 \%$	
IKU8	Persentase Prodi Terakreditasi Internasional	Jumlah Program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah $n =$ $x =$ Jumlah program studi S1 $y =$ Jumlah program studi Diploma	$\frac{n}{(x+y)} \times 100 \%$	



IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Uraian	Formula	Keterangan
IKSS1	Rasio Afirmasi	n = Jumlah mahasiswa UKT Level I & II serta Bidikmisi, dll S1 dan Diploma t = Total Jumlah Mahasiswa S1 dan Diploma	$\frac{n}{t} \times 100 \%$	
IKSS2	QS Rangking (QS menurut Bidang Ilmu)			untuk fakultas dibandingkan dengan fakultas yang serumpun
	a. Jumlah Dosen Asing Tetap	org		
	b. Jumlah Dosen Asing Tidak Tetap	org		
	c. Jumlah Dosen Luar Biasa	org		
	d. Jumlah Dosen Praktisi	org		
	c. Jumlah Mahasiswa Asing	org		
	d. Jumlah Mahasiswa (selain mahasiswa asing)	org		
IKSS3	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana			Jumlah Total Mahasiswa Pascasarjana
	a. Magister (S2)			
	b. Doktor (S3)			
	c. Profesi			
	d. Program Sub Spesialis (Sp-2)			
	e. Program Spesialis (Sp-1)			
IKSS4	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi			
	Sertifikat dibidang :			
	a. Administrasi	org		
	b. Laboran	org		
	c. Pustakawan	org		
	d. Pengadaan Barang/Jasa	org		
	e. Lainnya (Tuliskan)	org		
	Jabatan Fungsional :			
	Analisis Anggaran Ahli Madya	org		
	Analisis Anggaran Ahli Muda	org		
	Analisis Anggaran Ahli Pertama	org		
	Analisis Kepegawaian Ahli Madya	org		
	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	org		
	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	org		
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	org		
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	org		
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	org		
	Arsiparis Ahli Madya	org		
	Arsiparis Ahli Muda	org		
	Arsiparis Ahli Pertama	org		
	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Madya	org		
	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda	org		
	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	org		
	Pengelola Pengadaan Madya	org		



IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Uraian	Formula	Keterangan
	Pengelola Pengadaan Muda	org		
	Pengelola Pengadaan Pertama	org		
	Pengembangan Teknologi Pembelajaran Ahli Madya	org		
	Pengembangan Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	org		
	Pengembangan Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	org		
	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya	org		
	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	org		
	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	org		
	Pranata Komputer Ahli Madya	org		
	Pranata Komputer Ahli Muda	org		
	Pranata Komputer Ahli Pertama	org		
	Pustakawan Ahli Madya	org		
	Pustakawan Ahli Muda	org		
	Pustakawan Ahli Pertama	org		
	Widya Prada Ahli Madya	org		
	Widya Prada Ahli Muda	org		
	Widya Prada Ahli Pertama	org		
	Lainnya (Tuliskan)	org		
IKSS5	Jumlah Unit Layanan Tersertifikasi/Terakreditasi/ISO			
	a. Program Studi :			
	S1 =			
	S2 =			
	S3 =			
	Profesi =			
	Program Sub Spesialis (Sp-2) =			
	Program Spesialis (Sp-1) =			
	b. Laboratorium			
	c. Perpustakaan			
	d. UPT			
	e. Lainnya			
IKSS6	Kinerja Keuangan			
	a. Rata-rata nilai kinerja/realisasi anggaran atas pelaksanaan RKAT	(%)		
	b. Rata-rata nilai kinerja/realisasi fisik atas pelaksanaan RKAT	(%)		
IKSS7	Kinerja Pendapatan			
	a. Program Diploma	Rp.		
	b. Program Sarjana (S1)	Rp.		
	c. Program Magister (S2)	Rp.		
	d. Program Doktorat (S3)	Rp.		
	e. Program Profesi	Rp.		
	f. Program Sub Spesialis (Sp-2)	Rp.		
	g. Program Spesialis (Sp-1)	Rp.		



IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Uraian	Formula	Keterangan
	<i>h. Kerjasama Dalam Negeri</i>	Rp.		
	<i>i. Kerjasama Luar Negeri</i>	Rp.		
	<i>j. Penerimaan lainnya yang sah</i>	Rp.		
IKSS8	Kinerja Tata Kelola			
	a. Keselarasan Renstra Fakultas terhadap Renstra Universitas	(%)		data dukung : Renstra Fakultas
	b. Rata-rata kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan Realisasi Anggaran pada masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU)	(%)		
IKU 9	Nilai SAKIP = 72 (BB)			
IKU 10	<ul style="list-style-type: none">• Nilia IKPA Omspan = 96,58% (dihitung sendiri oleh aplikasi spasikita)• NKA = 60% x EKA + 40% x IKPA	89,02	penghitungan di menu SIMPROKA pada Aplikasi SPASIKITA sesuai PMK 214/PMK.02/2017	

Padang, Januari 2023

Direktur Perencanaan dan Pengembangan

SYAH AIDIL FITRI, ST., M.Si
Nip. 197310302000031001



F. CONTOH HASIL PENILAIAN CAPAIAN IKU FAKULTAS TAHUN 2022 BERDASARKAN RAW DATA APLIKASI DASHBOARD IKU PERGURUAN TINGGI

1. Aplikasi - aplikasi terkait dengan data capaian IKU :

Tabel 3. Aplikasi - aplikasi terkait dengan data capaian IKU

IKU	Aplikasi	PIC Data
IKU 1 Penyerapan Lulusan	Tracer Study	Belmawa
IKU 2 Semester di luar Kampus	PDDIKTI	Belmawa dan Setditjen Diktiristek
IKU 3 Dosen di luar Kampus	SISTER dan PDDIKTI	Sumber Daya dan Setditjen Diktiristek
IKU 4 Kualifikasi Dosen	SISTER dan PDDIKTI	Sumber Daya dan Setditjen Diktiristek
IKU 5 Luaran Penelitian	SISTER	Sumber Daya
IKU 6 Kemitraan Prodi	Laporankerma	Setditjen Diktiristek
IKU 7 Metode Pembelajaran	PDDIKTI	Belmawa dan Setditjen Diktiristek
IKU 8 Akreditasi Internasional	PDDIKTI	Belmawa dan Kelembagaan





2. Rekap capaian perjanjian kinerja Pimpinan Fakultas tahun 2022 berdasarkan data Dashboard PINDAI Dikti

Tabel 4. Rekap capaian PK Pimpinan Fakultas tahun 2022 berdasarkan data Dashboard PINDAI Dikti

REKAP CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA PIMPINAN FAKULTAS TAHUN 2022 BERSADARKAN DATA DASHBOARD PINDAI DIKTI

IKU	TARGET REKTOR	CAPAIAN PK REKTOR	PERTANIAN	FDOK	FMIPA	HUKUM	EKONOMI & BISNIS	PETERNAKAN	FIB	FISIP	TEKNIK	FARMASI	FATETA	FKM	FKEP	FKG	FTI	KETERANGAN CAPAIAN
IKU 1	60%	52,27%	45,98%	81,25%	39,95%	39,67%	44,94%	32,19%	38,85%	39,47%	57,47%	95,80%	43,01%	53,93%	98,05%	94,29%	47,93%	3 Posisi Atas : 1. FKep, 2. Farmasi, 3. FKG 2 Posisi Bawah : 1. Peternakan, 2. FIB
IKU 2	25%	18,92%	23,13%	20,29%	29,86%	27,07%	0,79%	29,50%	25,44%	0,81%	13,18%	5,91%	5,59%	38,54%	60,40%	63,06%	22,68%	3 Posisi Atas : 1. FKG, 2. FKep, 3. FKM 2 Posisi Bawah : 1. Ekonomi, 2. Fisip
IKU 3	30%	20,49%	12,57%	11,22%	12,14%	20,69%	24,67%	8,93%	12,73%	25,00%	18,83%	49,02%	15,38%	39,62%	32,00%	11,43%	25,00%	3 Posisi Atas : 1. Farmasi, 2. FKM, 3. FKep Posisi Bawah : 1. Peternakan
IKU 4	50%	49,91%	50,30%	55,45%	62,86%	35,63%	56,00%	61,61%	36,36%	39,58%	66,88%	56,86%	57,69%	43,40%	20,00%	17,14%	28,13%	3 Posisi Atas : 1. Teknik, 2. FMIPA, 3. Peternakan 3 Posisi Bawah : 1. FKG, 2. Fkep, 3. FTI
IKU 5	1	759,60%	11,89	6,74	10,01	5,92	17,67	12,79	11,16	9,42	15,34	12,69	34,56	22,43	13,54	6,29	12,38	3 Teratas : 1. Fateta, 2. FKM, 3. Ekonomi 3 Terbawah : 1. Hukum, 2. FKG, 3. FDok
IKU 6	50%	92,31%	66,67%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	80,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	33,33%	
IKU 7	50%	29,21%	24,68%	53,79%	43,10%	55,32%	28,63%	25,00%	47,06%	46,32%	44,75%	47,37%	53,19%	43,40%	45,71%	36,36%	45,26%	3 Teratas : 1. Hukum, 2. FDok, 3. Fatera 3 Terbawah : 1. Pertanian, 2. Peternakan, 3. Ekonomi
IKU 8	5%	28,00%	0,00%	25,00%	50,00%	0,00%	33,33%	0,00%	40,00%	0,00%	80,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	



3. Hasil penilaian capaian IKU Fakultas di lingkungan UNAND tahun 2022 berdasarkan data Dashboard IKU Perguruan Tinggi

Tabel 5. Hasil penilaian capaian IKU Fakultas di lingkungan UNAND tahun 2022 berdasarkan data Dashboard IKU Perguruan Tinggi

SKOR CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) FAKULTAS DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2022 BERDASARKAN DATA DASHBOARD IKU PERGURUAN TINGGI

PERTANIAN	FDOK	FMIPA	HUKUM	EKONOMI & BISNIS	PETERNAKAN	FIB	FISIP	TEKNIK	FARMASI	FATETA	FKM	FKEP	FKG	FTI
56,04	71,85	69,33	60,63	61,75	53,34	67,40	52,41	70,08	71,84	54,53	66,35	63,14	64,51	56,74
MIDDLE	TOP	MIDDLE	MIDDLE	MIDDLE	BOTTOM	MIDDLE	BOTTOM	TOP	TOP	BOTTOM	MIDDLE	MIDDLE	MIDDLE	MIDDLE

Ket.: Capaian tertinggi oleh Fakultas Kedokteran, Farmasi dan Teknik sedangkan Capaian di Posisi paling rendah adalah Fakultas FISIP, Peternakan dan Fateta

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS PERTANIAN			
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	POSISI
Total Skor Pencapaian			56,04		MIDDLE
IKU 1	60%	45,98%	76,64%	7,66	
IKU 2	25%	23,13%	92,54%	9,25	
IKU 3	30%	12,57%	41,92%	4,19	
IKU 4	50%	50,30%	100,60%	10,00	
IKU 5	1	11,89	1189,22%	10,00	
IKU 6	50%	66,67%	133,34%	10,00	
IKU 7	50%	24,68%	49,36%	4,94	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS KEDOKTERAN			
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	POSISI
Total Skor Pencapaian			71,85		TOP
IKU 1	60%	81,25%	135,42%	10,00	
IKU 2	25%	20,29%	81,15%	8,11	
IKU 3	30%	11,22%	37,39%	3,74	
IKU 4	50%	55,45%	110,90%	10,00	
IKU 5	1	6,74	674,04%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	53,79%	107,58%	10,00	
IKU 8	5%	25,00%	500,00%	10,00	



IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS MIPA			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				69,33	MIDDLE
IKU 1	60%	39,95%	66,59%	6,66	
IKU 2	25%	29,86%	119,44%	10,00	
IKU 3	30%	12,14%	40,48%	4,05	
IKU 4	50%	62,86%	125,71%	10,00	
IKU 5	1	10,01	1001,43%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	43,10%	86,21%	8,62	
IKU 8	5%	50,00%	1000,00%	10,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS HUKUM			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				60,63	MIDDLE
IKU 1	60%	39,67%	66,12%	6,61	
IKU 2	25%	27,07%	108,30%	10,00	
IKU 3	30%	20,69%	68,97%	6,90	
IKU 4	50%	35,63%	71,26%	7,13	
IKU 5	1	5,92	591,95%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	55,32%	110,64%	10,00	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				61,75	MIDDLE
IKU 1	60%	44,94%	74,90%	7,49	
IKU 2	25%	0,79%	3,15%	0,31	
IKU 3	30%	24,67%	82,22%	8,22	
IKU 4	50%	56,00%	112,00%	10,00	
IKU 5	1	17,67	1767,33%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	28,63%	57,26%	5,73	
IKU 8	5%	33,33%	666,67%	10,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS PETERNAKAN			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				53,34	BOTTOM
IKU 1	60%	32,19%	53,66%	5,37	
IKU 2	25%	29,50%	118,01%	10,00	
IKU 3	30%	8,93%	29,76%	2,98	
IKU 4	50%	61,61%	123,21%	10,00	
IKU 5	1	12,79	1278,57%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	25,00%	50,00%	5,00	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	



IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS ILMU BUDAYA			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				67,40	MIDDLE
IKU 1	60%	38,85%	64,75%	6,48	
IKU 2	25%	25,44%	101,78%	10,00	
IKU 3	30%	12,73%	42,42%	4,24	
IKU 4	50%	36,36%	72,73%	7,27	
IKU 5	1	11,16	1116,36%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	47,06%	94,12%	9,41	
IKU 8	5%	40,00%	800,00%	10,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				52,41	BOTTOM
IKU 1	60%	39,47%	65,78%	6,58	
IKU 2	25%	0,81%	3,23%	0,32	
IKU 3	30%	25,00%	83,33%	8,33	
IKU 4	50%	39,58%	79,17%	7,92	
IKU 5	1	9,42	941,67%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	46,32%	92,65%	9,26	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS TEKNIK			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				70,08	TOP
IKU 1	60%	57,47%	95,79%	9,58	
IKU 2	25%	13,18%	52,71%	5,27	
IKU 3	30%	18,83%	62,77%	6,28	
IKU 4	50%	66,88%	133,77%	10,00	
IKU 5	1	15,34	1533,77%	10,00	
IKU 6	50%	80,00%	160,00%	10,00	
IKU 7	50%	44,75%	89,50%	8,95	
IKU 8	5%	80,00%	1600,00%	10,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS FARMASI			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				71,84	TOP
IKU 1	60%	95,80%	159,67%	10,00	
IKU 2	25%	5,91%	23,65%	2,37	
IKU 3	30%	49,02%	163,40%	10,00	
IKU 4	50%	56,86%	113,73%	10,00	
IKU 5	1	12,69	1268,63%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	47,37%	94,74%	9,47	
IKU 8	5%	100,00%	2000,00%	10,00	



IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN			
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	POSISI
Total Skor Pencapaian				54,53	BOTTOM
IKU 1	60%	43,01%	71,68%	7,17	
IKU 2	25%	5,59%	22,35%	2,24	
IKU 3	30%	15,38%	51,28%	5,13	
IKU 4	50%	57,69%	115,38%	10,00	
IKU 5	1	34,56	3455,77%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	53,19%	106,38%	10,00	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT			
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	POSISI
Total Skor Pencapaian				66,35	MIDDLE
IKU 1	60%	53,93%	89,89%	8,99	
IKU 2	25%	38,54%	154,17%	10,00	
IKU 3	30%	39,62%	132,08%	10,00	
IKU 4	50%	43,40%	86,79%	8,68	
IKU 5	1	22,43	2243,40%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	43,40%	86,79%	8,68	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS KEPERAWATAN			
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	POSISI
Total Skor Pencapaian				63,14	MIDDLE
IKU 1	60%	98,05%	163,41%	10,00	
IKU 2	25%	60,40%	241,58%	10,00	
IKU 3	30%	32,00%	106,67%	10,00	
IKU 4	50%	20,00%	40,00%	4,00	
IKU 5	1	13,54	1354,00%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	45,71%	91,43%	9,14	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI			
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	POSISI
Total Skor Pencapaian				64,51	MIDDLE
IKU 1	60%	94,29%	157,14%	10,00	
IKU 2	25%	63,06%	252,25%	10,00	
IKU 3	30%	11,43%	38,10%	3,81	
IKU 4	50%	17,14%	34,29%	3,43	
IKU 5	1	6,29	628,57%	10,00	
IKU 6	50%	100,00%	200,00%	10,00	
IKU 7	50%	36,36%	72,73%	7,27	
IKU 8	5%	100,00%	2000,00%	10,00	



IKU	TARGET REKTOR	FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI			POSISI
		CAPAIAN FAKULTAS	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)	
Total Skor Pencapaian				56,74	MIDDLE
IKU 1	60%	47,93%	79,89%	7,99	
IKU 2	25%	22,68%	90,74%	9,07	
IKU 3	30%	25,00%	83,33%	8,33	
IKU 4	50%	28,13%	56,25%	5,63	
IKU 5	1	12,38	1237,50%	10,00	
IKU 6	50%	33,33%	66,66%	6,67	
IKU 7	50%	45,26%	90,53%	9,05	
IKU 8	5%	0,00%	0,00%	0,00	

4. Rekap kontribusi capaian PK Dekan tahun 2022 terhadap capaian PK Rektor berbasis data Dashboard PINDAI Dikti tahun 2022

Tabel 6. Rekap kontribusi capaian PK Dekan tahun 2022 terhadap capaian PK Rektor berbasis data Dashboard PINDAI Dikti tahun 2022

IKU	TARGET PK REKTOR	TOTAL CAPAIAN PK REKTOR	PERTANIAN	FDOK	FMIPA	HUKUM	EKONOMI & BISNIS	PETERNAKAN	FIB	FISIP	TEKNIK	FARMASI	FATETA	FKM	FKEP	FKG	FTI	TOTAL CAPAIAN TAMPILAN PINDAI
IKU 1	60%	52,27%	4,03%	5,85%	3,34%	2,85%	8,52%	2,21%	2,25%	2,89%	7,84%	2,68%	1,56%	1,88%	3,93%	1,29%	1,13%	52,27%
IKU 2	25%	18,92%	2,59%	1,41%	1,81%	2,76%	0,12%	2,12%	1,88%	0,08%	1,45%	0,12%	0,25%	1,36%	1,60%	0,74%	0,63%	18,92%
IKU 3	30%	20,49%	1,25%	1,45%	1,06%	1,12%	1,46%	0,62%	0,87%	1,42%	1,44%	1,43%	0,11%	1,25%	1,00%	0,08%	0,11%	20,49%
IKU 4	50%	49,91%	5,25%	9,69%	5,50%	1,94%	5,25%	4,31%	2,50%	2,37%	6,43%	1,81%	1,87%	1,44%	0,62%	0,37%	0,56%	49,91%
IKU 5	1 Luaran	7,60	0,69	0,70	0,54	0,32	0,72	0,55	0,52	0,50	0,71	0,40	0,60	0,53	0,42	0,14	0,25	7,60
IKU 6	50	92,31%	7,54%	7,54%	7,54%	1,89%	14,97%	3,77%	9,43%	11,32%	9,43%	1,89%	5,66%	3,77%	1,89%	1,89%	3,77%	53,85%
IKU 7	50	29,21%	2,73%	3,15%	2,36%	2,45%	3,24%	0,24%	0,75%	2,87%	3,17%	1,27%	2,36%	1,08%	0,75%	0,75%	2,03%	29,21%
IKU 8	5	28,00%	0,00%	2,00%	4,00%	0,00%	6,00%	0,00%	4,00%	0,00%	8,00%	2,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2,00%	0,00%	28,00%



G. URAIAN PENILAIAN HASIL CAPAIAN IKU TAHUN 2022 BERDASARKAN ROW DATA DASHBOARD IKU PERGURUAN TINGGI :

1. IKU 1 : *Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.*

Penilaian pada IKU 1 adalah jumlah lulusan pada tahun sebelumnya (2021) yang memenuhi kriteria IKU 1 yaitu : lulusan yang mendapat pekerjaan dengan rentang waktu 6 bulan setelah lulus dengan penghasilan atau gaji 1,2 upah minimum propinsi (UMP), lulusan yang langsung melanjutkan studi setelah lulus dan lulusan dengan penghasilan 1,2 UMP.

Untuk capaian IKU 1 tahun 2022 ini, kontribusi capaian IKU Fakultas terhadap capaian IKU Rektor paling tinggi adalah kontribusi dari lulusan Fakultas Ekonomi & Bisnis, dan Fakultas Teknik dengan perbandingan seluruh lulusan UNAND tahun 2021.

Namun jika dibandingkan dengan banyaknya lulusan pada fakultas masing-masing, maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran Gigi karena sebahagian besar lulusan pada fakultas tersebut memenuhi kriteria melanjutkan studi.

2. IKU 2 : *Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional*

Penilaian pada IKU 2 adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM dan jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional pada tahun 2022. Untuk capaian IKU 2 tahun 2022 kontribusi capaian IKU Fakultas terhadap capaian IKU Rektor paling tinggi adalah kontribusi dari mahasiswa Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan dengan pembandingan adalah Total Mahasiswa UNAND terdaftar pada tahun 2022.

Namun jika dibandingkan dengan banyaknya mahasiswa difakultas yang mengikuti MBKM dan berprestasi tingkat nasional dan internasional pada fakultas masing-masing, maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya matakuliah yang dapat memenuhi kriteria penilaian IKU 2.

Untuk penilaian mahasiswa berprestasi dalam penilaian IKU 2 adalah banyaknya mahasiswa yang berprestasi, bukan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa.



3. IKU 3 : *Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir*

Penilaian pada IKU 3 adalah jumlah dosen yang bertridarma di luar kampus dan jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK sebagai pembina mahasiswa berprestasi pada tahun 2022. Untuk capaian IKU 3 tahun 2022 kontribusi capaian IKU fakultas terhadap IKU rektor paling tinggi adalah kontribusi dari dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik dengan pembandingan adalah jumlah keseluruhan dosen UNAND pada tahun 2022.

Namun jika dibandingkan dengan banyaknya dosen masing-masing fakultas, maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Farmasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Keperawatan.

4. IKU 4 : *Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja*

Penilaian pada IKU 4 adalah jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK yang berpendidikan S3, memiliki kompetensi yang sertifikatnya diterbitkan pada tahun 2022 serta jumlah dosen berasal dari kalangan praktisi profesional DUDI yang memiliki NIDN, NIDK atau NUP.

Untuk capaian IKU 4 tahun 2022 kontribusi capaian IKU Fakultas terhadap capaian IKU Rektor paling tinggi adalah kontribusi dari dosen Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik dan Fakultas MIPA dengan pembandingan adalah jumlah keseluruhan dosen UNAND pada tahun 2022.

Namun jika dibandingkan dengan banyaknya dosen masing-masing fakultas, maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Teknik, Fakultas MIPA dan Fakultas Peternakan.

5. IKU 5 : *Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen*

Penilaian pada IKU 5 adalah jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dosen ber-NIDN dan NIDK.

Untuk capaian IKU 5 tahun 2022 kontribusi capaian IKU Fakultas terhadap capaian IKU Rektor paling tinggi adalah kontribusi dari dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran dengan pembandingan adalah jumlah keseluruhan dosen UNAND pada tahun 2022.



Namun jika dibandingkan dengan jumlah dosen masing-masing fakultas, maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ekonomi & Bisnis.

6. *IKU 6 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra*

Untuk IKU 6 Row Data pada Dashboard IKU Perguruan Tinggi tidak dapat ditampilkan sehingga tidak didapat data pasti tentang capaian ini. Namun demikian penghitungan masih dapat dilakukan sesuai kriteria yang diminta dalam penghitungan IKU 6 yaitu jumlah atau persentase program studi yang memiliki kejasama.

Jika hanya berpatokan pada jumlah prodi yang bekerjasama dibanding dengan jumlah keseluruhan prodi D3 dan S1 di UNAND, maka capaian tertinggi untuk IKU ini adalah Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas ISIP, Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Teknik.

Namun jika diturunkan ke capaian fakultas masing-masing maka secara keseluruhan rata-rata prodi di fakultas telah menjalin kerjasama dengan mitra, hanya sebagian kecil prodi yang belum menjalin kerjasama.

7. *IKU 7 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi*

Penghitungan IKU 7 adalah jumlah matakuliah UNAND yang melakukan pembelajaran partisipatif. Pada penilaian tahun 2022 tercatat jumlah matakuliah partisipatif UNAND adalah sebanyak 805 matakuliah. Matakuliah tersebut tersebut diberbagai program studi di UNAND.

Untuk kontribusi capaian IKU 7 Fakultas terhadap capaian IKU Rektor paling tinggi adalah kontribusi dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran dengan pembanding adalah jumlah keseluruhan matakuliah UNAND pada tahun 2022.

Namun jika dibandingkan dengan jumlah matakuliah partisipatif pada masing-masing fakultas, maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknologi Pertanian.

8. *IKU 8 : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah*

Untuk penghitungan capaian IKU ini yang menjadi target adalah prodi D3 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun pembanding untuk penghitungannya adalah jumlah prodi D3 dan S1 di UNAND yang telah menghasilkan lulusan.



Untuk kontribusi capaian IKU 8 Fakultas terhadap capaian IKU Rektor paling tinggi adalah kontribusi dari Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Budaya.

Namun jika dilihat dari sisi jumlah prodi terakreditasi internasional dengan pembandingan jumlah prodi pada fakultas masing-masing maka capaian tertinggi diperoleh dari Fakultas Farmasi, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Teknik.



LAMPIRAN :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, nomor : 3/M/2021

SALINAN
LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 / M / 2021
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI
DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. Kriteria pekerjaan: 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <p>1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none">• pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau• pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) PTN Seni Budaya:</p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none">• pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau• pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau <p>b) sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	
2	<p>Mahasiswa di luar kampus:</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau</p>	<p>a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p>	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<ol style="list-style-type: none">2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.</p>	
Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); atau2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di:<ol style="list-style-type: none">a) perusahaan multinasional;b) perusahaan swasta nasional;c) perusahaan teknologi global;d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;e) organisasi nirlaba kelas dunia;f) institusi/organisasi multilateral;g) lembaga pemerintah; atauh) BUMN/BUMD.	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	
4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>Persentase dosen tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. berkualifikasi akademik S3; 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi <ul style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau</p> <p>c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<p>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <p>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</p> <p>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</p> <p>5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</p> <p>c. Berpengalaman Praktisi</p> <p>1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. <p>2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; 	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang terbukti produktif.</p> <p>3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	
5	<p>Penerapan riset dosen:</p> <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <p>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p>	<p>hasil penelitian per jumlah dosen</p>



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan								
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: left;">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th style="width: 50%; text-align: left;">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="757 922 1827 983">2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: left;">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th style="width: 50%; text-align: left;">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 										



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Satuan				
		<ul style="list-style-type: none"> terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 						
		3) Studi kasus						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 687 1294 719">Kriteria Rekognisi Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 719 1294 893"> <ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1330 687 1832 719">Kriteria Penerapan di masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1330 719 1832 893"> <ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Penerapan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 	
Kriteria Rekognisi Internasional								
<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 								
Kriteria Penerapan di masyarakat								
<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 								
		4) Laporan penelitian untuk mitra						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 997 1294 1029">Kriteria Rekognisi Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 1029 1294 1203"> <ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1330 997 1832 1029">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1330 1029 1832 1203"> <ul style="list-style-type: none"> Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 	
Kriteria Rekognisi Internasional								
<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 								
Kriteria Penerapan di Masyarakat								
<ul style="list-style-type: none"> Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 								



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan								
		<p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" data-bbox="792 483 1798 895"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 483 1294 520">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1294 483 1798 520">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 520 1294 895"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. </td> <td data-bbox="1294 520 1798 895"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1" data-bbox="792 999 1798 1145"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 999 1294 1035">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1294 999 1798 1035">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 1035 1294 1145"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. </td> <td data-bbox="1294 1035 1798 1145"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. </td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. 										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 										



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan								
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="795 400 1294 432">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1294 400 1794 432">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="795 432 1294 979"> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="1294 432 1794 979"> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="748 1027 1731 1091">2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th data-bbox="795 1129 1294 1177">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1294 1129 1794 1177">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="795 1177 1294 1287"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; </td> <td data-bbox="1294 1177 1794 1287"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. 	<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. 	<p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah 										



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan				
		<p data-bbox="792 386 1290 759"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </p> <p data-bbox="1301 386 1798 759"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </p> <p data-bbox="748 794 1335 823">3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik</p> <table border="1" data-bbox="792 858 1798 1235"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 858 1290 895">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1290 858 1798 895">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 895 1290 1235"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td> <td data-bbox="1290 895 1798 1235"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 						



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan				
		<p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah</p> <table border="1" data-bbox="792 440 1787 959"> <thead> <tr> <th data-bbox="792 440 1290 485">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="1290 440 1787 485">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="792 485 1290 959"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="1290 485 1787 959"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 						



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran			
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1) Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global;	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	
7	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <p>a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p>	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	<p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p>	



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		t = total jumlah mata kuliah.	
8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB <i>International</i>); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). 	%



No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>	

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

jdih.kemdikbud.go.id



2. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 1 :

1) Lulusan D3/S1 pada Tahun Sebelumnya (TS-1)

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi	Periode wisuda tahun sebelumnya (TS-1)
1	1410221xxx	Fitri Kurnia Sari	Agribisnis	2021
2	...			
3	...			
Dst..	...			

2) Lulusan S1 dan D3 tahun TS-1 yang mendapat pekerjaan <= 6 Bulan

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi	Periode wisuda tahun sebelumnya (TS-1)	Lama mendapat pekerjaan (<= 6 bulan)	Rata-rata pendapatan perbulan	Provinsi
1	1410221xxx	Fitri Kurnia Sari	Agribisnis	2021	YA	5.180.000	Kalimantan Timur
2	...						
3	...						
Dst...	...						

3) Lulusan S1/D3 tahun TS-1 yang melanjutkan studi

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi	Periode wisuda tahun sebelumnya (TS-1)	Lanjut studi ke
1	1710221xxx	Mizi Sasrido	Agribisnis	2021	S2
2	...				
3	...				
Dst..	...				



4) Lulusan S1/D3 tahun TS-1 yang berwirausaha atau wiraswasta

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi	Periode wisuda tahun sebelumnya (TS-1)	Lama Wiraswasta (<= 6 bulan)	Rata-rata pendapatan perbulan	Provinsi
1	1510221xxx	Yoga Irsyadillah	Agribisnis	2021	Ya	5.000.000	Sumatera Barat
2	...						
3	...						
Dst...	...						

Ket : TS = Tahun Sekarang, TS-1 = Tahun Sekarang kurang satu atau tahun sebelumnya.

3. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 2 :

1) Daftar mahasiswa yang mengikuti MBKM pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Nama Prodi	Program MBKM yang di ikuti	Jumlah SKS MBKM yang telah diikuti	Semester MBKM
1	2011311xxx	Aviva Wahyuni	Ilmu Keperawatan	Membangun Desa	21	Semestar 2 (2022)
2	...					
3	...					
Dst...	...					



- 2) Rekapitulasi prestasi mahasiswa S1 dan D3 dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Jenis Prestasi	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi	Peringkat
1	2110111xxx	Adella Salsabilla	Seni	Internasional	Juara Pertama 11 th Bali Internasional Choir Festival	1
2	...					
3	...					
Dst...	...					

- 3) Daftar jumlah mahasiswa S1 dan D3 aktif

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1	2010531xxx	Zahra Shafira	Akuntansi
2	...		
3	...		
Dst...	...		

4. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 3 :

- 1) Data dosen prodi S1 dan D3 berkegiatan tridarma diluar kampus (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) pada TS.

No.	NIDN/NIDK	Nama Dosen	Nama Prodi	Nama PT Kampus lain	Nama Prodi Kampus lain	Kegiatan
1	1011108xxx	Rian Hidayat	Biologi	STKIP PGRI Sumatera Barat	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan/ Mengajar
2	...					
3	...					
Dst...	...					



2) Data dosen prodi S1 dan D3 sebagai praktisi diluar kampus pada TS.

No.	NIDN/NIDK	Nama Dosen	Jabatan	Tempat Kegiatan
1	0007107xxx	Sukri Rahman	Dokter Spesialis Konsultan	Dr. M. Djamil Padang
2	...			
3	...			
Dst...	...			

3) Dosen prodi S1/D3 sebagai pembina meraih prestasi tingkat nasional pada 5 tahun terakhir

No.	NIDN	Nama Dosen	Nama Prodi	Jenis Prestasi	Tingkat Prestasi	Judul Kegiatan (Lomba)
1	0002088xxx	Rauza Sukma Rita	Biomedik	Sains	Internasional	Asean Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair (AISEEF) 2022
2	...					
3	...					
Dst...	...					

4) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1 dan D3

No.	Nama	NIP	NIDN	NIDK	Jenjang pendidikan
1	Prof. Dr. Ing. Mulyadi Bur	195808211986031xxx	0002097xxx	-	S3
2	...				
3	...				
Dst...	...				



5. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 4 :

1) Daftar nama dosen prodi S1 dan D3 dengan jenjang pendidikan S3

No.	NIDN/NIDK	NAMA	NAMA PRODI
1	0002055xxx	Rusyja Rustam	Agribisnis
2	...		
3	...		
Dst...	...		

2) Daftar nama dosen prodi S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi/profesi yang diterbitkan pada tahun berjalan

No.	NIDN/NIDK	NAMA DOSEN	NAMA PRODI	KOMPETENSI/PROFESI	Tahun Produksi / Perolehan Sertifikat (TS)
1	0028017xxx	Jhon Malta	Teknik Mesin	Sertifikat Profesi	2022
2	...				
3	...				
Dst...	...				



3) Daftar nama dosen prodi S1 dan D3 dari kalangan praktisi profesional/ dunia industri dari luar UNAND

No.	NIDN/NIDK/NUP	Nama	Nama Prodi	Kompetensi/Profesi	Asal Dosen
1	895440xxx	Nizwardi Azkha, SKM	Kesehatan Masyarakat	Konsultan Amdal	Luar Unand
2	...				
3	...				
Dst...	...				

4) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1 dan D3

No.	Nama	NIP	NIDN	NIDK	Jenjang pendidikan
1	Prof. Dr. Ing. Mulyadi Bur	195808211986031xxx	0002097xxx	-	S3
2	...				
3	...				
Dst...	...				

6. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 5 :

1) Daftar karya ilmiah dosen pada TS

No.	NIDN/NIDK	Nama Dosen	Nama Prodi	Judul
1	0025057xxx	Haliatur Rahma	Proteksi Tanaman	The potential of endophytic bacteria to suppress bacterial leaf blight in rice plants
2	...			
Dst...	...			



2) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1 dan D3

No.	Nama	NIP	NIDN
1	Kamal Kasra, PhD	196309131988031xxx	00013096310
2	...		
3	...		
Dst...	...		

No.	Nama	NIP	NIDK
1	Lutfil Hadi A, M.Sc	-	8807810016
2	...		
3	...		
Dst...	...		

7. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 6 :

1) Daftar kerjasama prodi S1 dan D3 yang masih berlaku

No.	Nama Prodi	Nama Mitra	Jenis Kerjasama	Judul Kerjasama
1	Ilmu Tanah	PT. Andalas Sejahtera	IA/Kontrak Kerjasama	Kontrak Kerjasama Efektifitas Bahan Pembenah Tanah
2	...			
3	...			
Dst...	...			



2) Daftar prodi S1 dan D3 dan pada Fakultas

No.	Nama Prodi	Jenjang Pendidikan
1	Ilmu Tanah	Sarjana
2	...	
3	...	
Dst...	...	

8. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 7 :

1) Daftar jumlah mata kuliah prodi S1 dan D3 menggunakan Case Method atau Team-Based Project pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS

No.	Nama Prodi	Nama Matakuliah	Mode Pembelajaran
1	Agribisnis	Pembangunan Masyarakat	Case Method
2	...		
3	...		
Dst...	...		



2) Daftar mata kuliah prodi S1 dan D3 keseluruhan sesuai kurikulum.

No.	Nama Matakuliah	SKS
1	Pembangunan Masyarakat	2
2	...	
3	...	
Dst...	...	

9. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKU 8 :

1) Daftar prodi S1 dan D3 yang memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah dan masih berlaku

No.	Nama Prodi	Jenjang	Nama Lembaga Akreditasi Internasional	Nomor Akreditasi	Masa Berlaku	Akreditasi
1	Teknik Industri	S1	Accreditation Board for Engineering Education (ABET)	6094/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2020	2018 - 2026	Unggul
2	...					
3	...					
Dst...	...					



10. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 1 : Rasio Afirmasi

No	NIM	Nama	Jurusan/Prodi	Level UKT/KIP/Bidikmisi	Jenjang
1	2210311XXX	Willy Faradewa	Kedokteran	KIP	S1
2	...				
3	...				
Dst...	...				

11. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 2 : QS Rangking

1) Daftar Dosen Asing Tetap, Dosen Asing Tidak Tetap, Dosen Luar Biasa Dan Dosen Praktisi

NO	NIP	NAMA	NIDN	NIDK	PNS/NON PNS	JENJANG	STATUS DOSEN	INSTANSI ASAL	NEGARA ASAL
1	198509182015041xxx	Nizwardi,MSi	-	8965440022	Non Pns	S1	Dosem Praktisi	IAKMI	Indonesia
2	...								
3	...								
Dst...	...								

2) Daftar Mahasiswa Asing yang terdaftar

No	NIM	Nama	Asal Negara	Prodi di Fakultas	Jenjang
1	1910868XXX	Narimalaromisa Tiana James	Madagascar	Ilmu Komunikasi	S1
2	...				
3	...				
Dst...	...				



3) Daftar mahasiswa terdaftar di Fakultas selain Mahasiswa Asing

No	NIM	Nama	Prodi	Jenjang
1	2210811001	Mawar Chaniago	Sosiologi	S1
2	...			
3	...			
Dst...	...			

12. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 3 : Mahasiswa Pascasarjana (S2/S3/Sp1/Sp2/Pfofesi)

NO	NIM	NAMA	PRODI
1	2230882xxx	Panji Asrywan	S3
2	...		
3	...		
Dst...	...		

13. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 4 : Tendik yang Bersertifikat Kompetensi

1) Daftar tendik bersertifikat kompetensi

No	NIP	Nama	PNS/Non PNS	Sertifikat di Bidang	Jabatan Fungsional
1	196712271989xxx	Bernanely,M.Pd	PNS	Pengadaan Barang/Jasa	Arsiparis Madya
2	...				
3	...				
Dst...	...				



2) Daftar tendik fakultas keseluruhan

NO	NIP	NAMA	PNS/NON PNS
1	196712271989xxx	Bernanely,M.Pd	PNS
2	...		
3	...		
Dst...	...		

14. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 5 : Unit Layanan Tersertifikasi/ Terakreditasi/ ISO

No	Unit Layanan	Nama Prodi	Jenjang	Nomor Sertifikat/ISO	Keterangan
1	LPPM	-	-	ISO 9001:2015 / QMS42886	Quality Management System
2	...				
3	...				
Dst...	...				

15. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 6 : Realisasi Anggaran TS Fakultas/Unit

JUMLAH PAGU UKPA	REALISASI ANGGARAN (%)	REALISASI FISIK (%)
5.000.000.000	92%	95%

16. Format tabel dan contoh pengisian kebutuhan data IKSS 7 : Kinerja Pendapatan (Pendapatan Bruto) TS Fakultas/Unit

PENDAPATAN BRUTO (Rp.)
8.500.000.000

17. Pengisian kebutuhan data IKSS 8 : Kinerja tata kelola

Keselarasn antara Renstra Fakultas dan Renstra Unand